

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik non eksperimental dengan menggunakan rancangan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor risiko atau variabel bebas dan efek atau variabel terikat yang diobservasi atau pengumpulan datanya sekaligus pada suatu saat yang sama. Artinya setiap subyek hanya dilakukan satu kali pengukuran dalam satu waktu (Budiarto, 2004).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Yang menjadi subyek penelitian adalah wanita yang pernah atau akan melakukan aborsi dengan *unwanted pregnancy* yang datang ke LSM Samsara di Gatak Tamantirto Bantul DIY.

2. Cara Pengambilan Sampel

Penghitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Uji Hipotesis Dua Besar Sampel Untuk Proporsi yaitu :

$$n_1 = n_2 = \frac{\left[\frac{z_{\alpha}}{2} \sqrt{2\bar{p}(1-\bar{p})} + z_{\beta} \sqrt{p_1(1-p_1) + p_2(1-p_2)} \right]^2}{(p_1 - p_2)^2}$$

Keterangan

n_1 : jumlah sampel *unwanted pregnancy* dengan pengetahuan kesehatan reproduksi

n_2 : jumlah sampel *unwanted pregnancy* tanpa pengetahuan kesehatan reproduksi

p_1 : proporsi *unwanted pregnancy* dengan pengetahuan kesehatan reproduksi (61%) (Damarini, 2009)

p_2 : proporsi *unwanted pregnancy* tanpa pengetahuan kesehatan reproduksi (39%) (Damarini, 2009)

$Z_{\alpha/2}$: Statistik Z ($Z=1,96$ untuk $\alpha=0,05$)

Z_{β} : Statistic Z ($Z= 0.84$ untuk $\beta=0,2$)

$$\bar{p} : \frac{p_1 + p_2}{2}$$

$$n_1 = n_2$$

$$= \frac{\left[1,96 \sqrt{2 \cdot 0,06(1 - 0,06)} + 0,84 \sqrt{0,61(1 - 0,61) + 0,39(1 - 0,39)} \right]^2}{(0,61 - 0,39)^2}$$

$$n_1 = n_2 = \frac{\left[1,96 \sqrt{0,1128} + 0,84 \sqrt{0,4758} \right]^2}{(0,61 - 0,39)^2}$$

$$n_1 = n_2 = \frac{[(1,96 \cdot 0,3358) + (0,84 \cdot 0,6897)]^2}{(0,22)^2}$$

$$n_1 = n_2 = \frac{[0,6582 + 0,5793]^2}{(0,22)^2}$$

$$n_1 = n_2 = \frac{(1,2375)^2}{(0,22)^2}$$

$$n_1 = n_2 = \frac{1,5314}{0,0484}$$

$$n_1 = n_2 = 31,6 = 32$$

Sampel yang didapat pada penelitian ini sebanyak 32 sampel yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu 16 sampel yang melakukan aborsi dan 16 sampel yang tidak melakukan aborsi.

Cara pengambilan sampel dengan memberi kuesioner pada responden. Responden yang kami dapat dengan melihat dari data base LSM Samsara.

3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Yogyakarta dan sekitarnya yang merupakan tempat tinggal klien dari Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Samsara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei - Agustus 2011.

4. Kriteria Inklusi

- a. Wanita
- b. Pernah atau akan melakukan aborsi karena *unwanted pregnancy*
- c. Bersedia menjadi responden

5. Kriteria Eksklusi

- a. Wanita yang melakukan aborsi bukan karena *unwanted pregnancy*
- b. Tidak mengisi kuesioner dengan benar

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Penelitian ini dibedakan atas variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan variabel terikat yaitu pengambilan keputusan tindakan aborsi pada *unwanted pregnancy*.

2. Definisi Operasional

a. *Unwanted pregnancy*

Adalah kehamilan yang tidak diinginkan atau tidak diharapkan oleh salah satu atau kedua calon orang tua bayi tersebut.

b. Tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi

Merupakan tingkat pengetahuan tentang suatu keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi, serta fungsi dan prosesnya.

Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dibagi menjadi dua yaitu tinggi dan rendah. Untuk tinggi dinilai dari kuesioner dengan jumlah jawaban benar $> 55\%$, sedangkan rendah dihitung dari jumlah jawaban benar sebesar $\leq 55\%$ (Puspita, 2007).

c. Pengambilan keputusan tindakan aborsi

Seluruh keputusan yang telah ditetapkan sesudah dipertimbangkan, dipikirkan baik-baik dalam tindakan aborsi. Apakah melakukan aborsi atau tidak melakukan aborsi yang diambil oleh wanita tersebut.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden adalah kuesioner. Terdapat dua bagian kuesioner yaitu kuesioner tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dan pengambilan keputusan tindakan aborsi.

a. Kuesioner pengetahuan tentang kesehatan reproduksi

Kuesioner ini diambil dari penelitian Puspita (2007) tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan Masalah Reproduksi Terhadap Pola Penyakit Reproduksi Usia Remaja di SMU Negeri 05 Purwokerto, Hubungan antara Pengetahuan dengan Sikap Tentang Seksual dan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja SMU Negeri 1 Tugumulyo Lubuk Linggau Sumatera Selatan (Paramitha, 2006), Perbedaan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Antara Remaja Laki-Laki dan Perempuan Mengenai Kesehatan Reproduksi di SMU PGRI 1 Karangmalang Kabupaten Sragen (Ulfiana, 2003), dan Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Penyakit Menular Seksual Bebas Remaja di Sekolah Menengah Kejuruan Ksatriyan Surakarta (Handayani, 2003) yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner ini murni diambil keseluruhan tanpa ada tambahan atau modifikasi pertanyaan. Jadi peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas kembali.

b. Kuesioner tentang pengambilan keputusan tindakan aborsi

Kuesioner ini dibuat sendiri oleh peneliti dengan mengacu pada teori tentang pengambilan keputusan dan pada penelitian ini terdiri dari

satu poin pertanyaan dari empat poin yang sudah diuji validitas dan reabilitasnya. Dengan nilai koefisien korelasi (r) *Product Moment* 0,878 untuk uji validitas. Untuk uji reliabilitas menggunakan rumus *Alfa Chronbach* dengan hasil 0,933. Menurut Ghozali, 2002, instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang diperoleh > 0,60. Jadi, kuesioner ini memiliki reabilitas yang tinggi.

4. Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden yang nantinya akan dianalisis hasilnya oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data base LSM Samsara.

5. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sifat valid memberikan pengertian bahwa alat ukur yang digunakan mampu memberikan nilai yang sesungguhnya dari nilai yang diinginkan. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *Alfa Chronbach* (Somantri dan Muhidin, 2006).

Rumus *product moment*.

$$R = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : X = pertanyaan nomor 1

Y = skor total responden

XY = skor pertanyaan nomor1 dikalikan dengan skor total responden

Rumus *Alfa Chronbach*

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot 1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_t^2}$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_1^2$: Jumlah varians bulir

σ_t^2 : Varians total

6. Analisa Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dianalisis dengan metode pengujian *Mann Whitney*, untuk mengetahui ada tidaknya hubungan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan pengambilan keputusan tindakan aborsi pada *unwanted pregnancy*.

7. Etika Penelitian

Perlindungan hak-hak subjek selama proses penelitian menjadi tanggung jawab peneliti, dimana peneliti harus menghormati otonomi subjek yang dilakukan melalui *informed consent*, cara rekrutmen yang

baik, tidak melakukan tindakan bersifat memaksa, dan menjaga kerahasiaan data.

D. Kelemahan Penelitian

Kelemahan penelitian ini antara lain :

- a) Belum adanya kriteria batas waktu yang ditentukan untuk sampel, kapan responden mengalami *unwanted pregnancy* dan aborsi.
- b) Tidak melakukan uji validitas dan reabilitas kembali pada kuesioner tentang pengetahuan kesehatan reproduksi.
- c) Sulit mendapatkan sampel yang lebih banyak sesuai dengan perhitungan. Seharusnya jumlah sampel sebanyak 64 yang dibagi dua kelompok, 32 yang pengetahuan kesehatan reproduksinya tinggi dan 32 yang pengetahuan kesehatan reproduksinya rendah.